

Pengaruh Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja usia 14-16 tahun di MTs Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang

Iwan Abdy¹, Dewy Indah Lestary²

Prodi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Wijaya Kusuma Malang

Email: iwanpersebam@gmail.com¹, dewylestary86@gmail.com²

ABSTRACT

Leucorrhoea is one problem that has long been a problem for women. Generally women who suffer from vaginal discharge produce too much mucus and cause unpleasant odors. This is caused because of the occurrence of inflammation and infection of the vaginal canal. This study is an analytical study that is maximized in the Quasy Experimental Design. Data analysis in this study uses the Chi Square Test because both variables use nominal data scales. The data collection tool used in this preliminary study was a questionnaire. The results showed that after being given turmeric acid as much as 200 ml every day for 7 consecutive days, the incidence of vaginal discharge in adolescents aged 14-16 years in MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Malang City decreased to 17 people (36.2%) the incidence of leucorrhoea is because this turmeric acid drink contains curcumin which acts as an anti-bacterial, anti-inflammatory, anti-oxidant. Based on the results of the analysis and discussion in this study it can be concluded that turmeric acid drink given to adolescents aged 14-16 years for 7 consecutive days can provide an alternative to overcome physiological vaginal discharge. Suggestions for further research are expected to increase the contribution of knowledge, especially teenagers about overcoming physiological vaginal discharge one of them by consuming turmeric acid drink.

Keywords: Leucorrhoea, Turmeric Acid, Adolescents aged 14-16 years

ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Umumnya wanita yang menderita keputihan mengeluarkan lendir tersebut terlalu banyak dan menimbulkan bau yang tidak enak. Ini disebabkan karena terjadinya peradangan dan infeksi pada liang vagina. Penelitian ini merupakan penelitian Analitik yang termaksud dalam Quasy Experimental Design, Analisa data pada penelitian ini menggunakan Uji Chi Square karena kedua variabel menggunakan skala data nominal. Alat pengumpulan data yang digunakan didalam dalam studi pendahuluan ini adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan minuman kunyit asam sebanyak 200 ml setiap hari selama 7 hari berturut-turut, angka kejadian keputihan pada remaja usia 14-16 tahun di MTs Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang menurun menjadi 17 orang (36,2%), penurunan angka kejadian keputihan ini dikarenakan minuman kunyit asam ini mengandung kurkumin yang berperan sebagai anti bakteri, anti radang, anti oksidan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minuman kunyit asam yang diberikan pada remaja usia 14-16 tahun selama 7 hari berturut-turut dapat memberikan alternatif untuk mengatasi keputihan fisiologis. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumbangsih pengetahuan khususnya remaja tentang mengatasi keputihan fisiologis salah satu nya dengan konsumsi minuman kunyit asam.

Kata kunci : Keputihan, Kunyit Asam, Remaja usia 14-16 tahun

1. PENDAHULUAN

Keputihan merupakan salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Keputihan dapat di artikan sebagai semacam lendir yang keluar terlalu banyak, warnanya putih seperti sagu kental dan agak kekuning-kuningan, jika slime atau lendir ini tidak terlalu banyak, tidak terjadi persoalan. Umumnya wanita yang menderita keputihan mengeluarkan lendir tersebut telalu banyak dan menimbulkan bau yang tidak enak. Ini di sebabkan karna terjadinya peradangan dan infeksi pada liang vagina. Jika keputihan sudah berlarut-larut dan menjadi berat, maka kemungkinan wanita yang bersangkutan akan menjadi mandul. Upaya dalam penanggulangan keputihan dapat menggunakan pengobatan tradisional, yaitu dengan kunyit (Wijayanti, 2009).

Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami Keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Nurmah, 2012). Di Indonesia terdapat 75% wanita pernah mengalami keputihan, setidaknya sekali dalam hidupnya (Kissanti, 2008). Hasil Penelitian Suci tahun 2012, Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian air rebusan kunyit terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di dusun Cebongan Kidul Tlogoa di Mlati Sleman Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai *Asymp Sig (p)* sebesar 0,000. Terdapat beberapa hasil penelitian di Malang yang di lakukan oleh beberapa peneliti di antaranya yaitu Widyastutik (2009) Perilaku vaginal hygiene sebagian besar responden dikategorikan baik yaitu sebanyak 20 orang (60,61%). Kejadian keputihan sebagian besar responden dikategorikan mengalami keputihan fisiologis yaitu sebanyak 21 orang (63,64%). Bagi wanita yang menderita keputihan, kesan dari luar memang tidak terlihat, tetapi sedikit banyak hal ini akan mengganggu penampilan dan secara tidak sadar akan menurunkan rasa percaya diri. Keputihan bisa menjadi tanda penyakit yang lebih berat seperti Gonore, Tricomoniasis Vaginalis, dan Klamidia. keputihan yang tidak segera di obati akan menimbulkan komplikasi penyakit radang panggul yang berlarut-larut dan dapat menyebabkan kemandulan karena kerusakan dan tersumbatnya saluran telur. Upaya dalam penanggulangan keputihan dapat menggunakan pengobatan tradisional, yaitu dengan kunyit. Kunyit adalah tumbuhan besar yang mempunyai khasiat sebagai anti radang, antiinfeksi, antiseptik, menghilangkan gatal dan pengelat (mengerutkan selaput lendir sehingga dapat mengurangi sekresi cairan (Widyastutik, 2009).

Berdasarkan hasil dari data-data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja Putri usia 14-16 tahun di MTs Nurul Muttaqien Tlogowaru Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minuman kunyit asam terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja usia 14-16 tahun di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang.

1. 1 Konsep Kunyit

Kunyit merupakan tanaman rempah asli yang berasal dari Asia Tenggara, seiring berjalan nya waktu tanaman kunyit kemudian menyebar ke Malaysia, Indonesia, Australia, serta Afrika. Kunyit termaksud tanaman rempah yang banyak di konsumsi oleh masyarakat baik sebagai bumbu masakan, jamu, atau bahkan sebagai produk perawatan kecantikan. Kunyit tergolong dalam kelompok jahe-jahean yang sering di kenal dengan nama Curcuma (Belanda) atau Kunir (Jawa) (Gendrowati, 2013).

1. Ciri-Ciri Morfologi Kunyit

a. Akar/Rizoma

Sifat nya padat,verisi, dan bercabang serta membentuk himpunan yang padar. Rizoma memiliki arom yang khas, kulit berwarna jingga kecoklatan dengan bagian isi yang berwarna jingga cerah. Bagian akar inilah yang sering di gunakan sebagai obat.

b. Batang

Tingginya mencapai 1 meter, tidak memiliki batang sejati, tetapi hanya berupa pelepah daun yang berperan sebagai batang palsu. Bentuk batang tegak, bulat, serta membentuk rimpangan berwarna hijau kekuningan dengan sifat yang agak lunak.

c. Daun

Daunnya hijau muda dengan permukaan yang agak lembut.sifatnya licin serta tersusun berseling-seling. Bentuk daun bulat telur memanjang dengan panjang mencapai 10-40 cm serta lebarnya 8-12 cm. Tulang daun berbentuk menyirip dan warnanya hijau pucat.

d. Bunga

Bunganya merupakan bunga majemuk yang memiliki rambut dan sisik mulai dari pucuk batang semu. Panjang bunga sekitar 10-15 cm dengan mahkota yang mencapai panjang 3cm serta lebar 1,5cm. Warna bunga putih atau kekuningan.

2. Manfaat Kunyit

Senyawa yang berkhasiat obat pada tanaman kunyit adalah zat kurkuminoid nya. Senyawa kurkuminoid terdiri atas kurkumin destemetoksikurmin dan bisdestemetoksikurmin, serta zat penting lainnya seperti minyak atsiri yang terdiri atas senyawa keton sesquiterpen, turmeron,tumean, zingiberen, sabiren, borneal dan sineil. Selain itu, kunyit juga mengandung lemak, karbohidrat, protein, pati, vitamin C, serta garam-garam mineral, di antarany zat besi dan kalsium (Gendrowati, 2013).

1.2 Konsep Asam

Asam jawa termaksud tumbuhan tropis, Pohon asam berperawakan besar, selalu hijau (tidak mengalami masa gugur daun), tinggi sampai 30 m dan diameter batang di pangkal hingga 2 meter. Kulit batang berwarna kecoklat-coklatan keabu-abuan, kasar dan memecah beralur-alur vertikal. Tajuknya rindang dan tebal berdaun, melebar dan membulat. Daun majemuk menyirio gnap, panjang 5-13 cm, terletak berseling dengan daun penumpu seperti pita meruncing, merah jambu keputihan. Menurut (El-Siddig, 2006) berikut adalah taksonomi tumbuhan asam jawa :

1. Kingdom : Plantae
2. Divisio : Magnoliophyta
3. Kelas : Magnoliopsida
4. Ordo : Fabales
5. Famili : Fabaceae
6. Subfamili : Caesalpinioideae
7. Genus : Tamarindus
8. Species : *Tamarindus indic.*

1.3 Konsep Minuman Kunyit Asam

Minuman kunyit asam merupakan salah satu jenis minuman berbahan baku utama kunyit dan asam tradisional. Minuman ini sangat berkhasiat untuk mengurangi rasa nyeri saat haid, dan juga sebagai pelancar haid. Cara yang digunakan untuk membuat kunyit asam sangat sederhana dan mudah. Menurut informasi yang didapat dari Departemen R&DPT, pembuatan kunyit asam ini dapat dilakukan dengan skala rumah tangga atau skala industri. Kandungan bahan alami minuman kunyit asam bisa mengurangi keluhan keputihan (Said, 2006).

1. Manfaat Minuman Kunyit Asam Menurut (Said Ahmad 2008) ada beberapa manfaat meminum kunyit asam di antaranya adalah :
 - a. Menyegarkan tubuh terutama pada masa haid.
 - b. Dapat mengobati panas dalam, sariawan dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat terhindar dari penyakit.
 - c. Dapat mengurangi masalah keputihan pada wanita.
 - d. Minuman kunyit asam ini mengandung kurkumin, yang berperan sebagai anti bakteri, anti radang, anti oksidan sehingga membuat tubuh terhindar dari beberapa penyakit misalnya kanker.
 - e. Dapat mengatasi masalah ginjal dan disentri.
 - f. Dapat meningkatkan kesehatan tulang dan persendian.
 - g. Minum kunyit asam dapat mengatasi wabah jerawat dan bekas jerawat.

- h. Minum kunyit asam juga berkhasiat untuk kesehatan gigi, membantu dalam memerangi infeksi gusi, dan bau mulut serta dapat mengobati ginggivitis.
 - i. pada penderita diabetes, jika mengkonsumsi minuman kunyit asam ini dapat mencegah pengerasan arteri. Minum kunyit asam ini membantu dalam menjaga kadar kolesterol dalam darah.
2. Cara Pembuatan Minuman Kunyit Asam Menurut (Said Ahmad, 2008) cara pembuatan minuman kunyit asam sebagai berikut :
- a. Bahan
 - 150 gram kunyit
 - 80 gram asam jawa
 - 130 gram gula jawa
 - 80 gram gula pasir
 - Sepucuk sendok teh garam
 - Air 1 liter
 - b. Cara pembuatan
 - Biji asam di buang, kemudian asam di rendam dengan air.
 - Kunyit di parut, kemudian di peras untuk di ambil air nya, lalu di endapkan
 - Air asam dan air kunyit di campur dalam kuai, beri sedikit garam dan di rebus hingga kental, kemudian di saring
3. Setelah dingin kunyit asam dapat di minum, untuk menambah rasa manis dapat di campur sedikit gula pasir sesuai selera. Cara meminum untuk keputihan Dari hasil olahan akan di dapat ± 600 ml minuman kunyit asam, Minuman ini dapat di minum 1 cangkir (± 200 ml) setiap hari 7-10 hari, namun tidak di perbolehkan dalam sehari lebih dari 3 cangkir, minum kunyit asam ini dapat bertahan selama 3 hari jika di letakkan di dalam lemari pendingin (Said, 2006).

1.4 Konsep Keputihan

1. Pengertian Keputihan

Keputihan atau *flour albus* merupakan sekresi vaginal abnormal pada wanita (Wijayanti, 2009). Keputihan adalah semacam slime yang keluar terlalu banyak, warna nya putih seperti sagu kental dan agak kekuning-kuningan. Jika slime atau lendir ini tidak terlalu banyak, tidak menjadi persoalan (Kusmiran, 2011).

2. Jenis-jenis Keputihan

Menurut (Ayuningsih et al, 2009) keputihan di bagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Keputihan Fisiologis

Keputihan fisiologis terdiri atas cairan yang kadang-kadang berupa mukus yang mengandung banyak epitel dengan leukosit yang jarang. Keputihan normal ciri-cirinya ialah : warna nya kuning, kadang-kadang putih kental, tidak berbau tanpa di sertai keluhan (misalnya gatal, nyeri, rasa terbakar, dsb), keluar ada saat menjelang dan sesudah menstruasi, pada saat stres dan kelelahan, alergi dengan bahan pakaian dalam, dan alergi makanan.

2. Keputihan tidak normal (patologis)

Penyebab paling penting dari keputihan patologis ialah infeksi. Disini cairan mengandung banyak leukosit dan warnanya agak kekuning-kuningan sampai hijau, seringkali lebih kental dan berbau. Keputihan yang tidak normal ialah keputihan dengan ciri-ciri : jumlah banyak, timbul terus menerus, warna nya berubah (misalnya kuning, hijau, abu-abu, menyerupai susu/yogurt) di sertai adanya keluhan (misalnya, gatal, panas, nyeri) serta berbau (apek, amis, dsb (Wijayanti, 2009).

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik yang termaksud dalam *Quasy Experimental Design*, Analisa data pada penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* karena kedua variabel menggunakan skala data nominal. Alat pengumpulan data yang digunakan didalam dalam studi pendahuluan ini adalah kuesioner. Bentuk kuesioner menggunakan *closed ended* yaitu jawaban yang sudah ditentukan dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner berisi tentang keputihan remaja putri. Sedangkan pada saat pengumpulan data menggunakan checklist untuk mengetahui perkembangan keputihan dari sebelum diberikan minuman kunyit asam dan sesudah diberikan minuman kunyit asam selama 7 hari berturut-turut (1 kali sehari).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Data Umum

1) Karakteristik responden berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	14 tahun	17	36,2
2	15 tahun	19	40,4
3	16 tahun	11	23,4
Total		47	100

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2019

Responden sebagian besar berumur 15 tahun (40,4%) dan sebagian kecil responden berumur 16 tahun.

b. Data Khusus

1) Kejadian Keputihan sebelum diberikan Minuman Kunyit Asam

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan pada remaja usia 14-16 tahun sebelum diberikan Minuman Kunyit Asam di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang

No.	Umur	Keputihan		Tidak Keputihan	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	14 tahun	17	36,2	0	0
2	15 tahun	19	40,4	0	0
3	16 tahun	11	23,4	0	0
Total		47	100	0	0

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2019

Sebagian besar responden yang mengalami keputihan berumur 15 tahun, dimana pada umur 15 tahun sering terjadi keputihan fisiologis dan hal tersebut adalah hal yang wajar. Keputihan fisiologis mempunyai ciri-ciri warna kuning, kadang putih kental tidak berbau tanpa disertai keluhan (misalnya gatal, nyeri, rasa tersebut, dsb), keluar ada saat menjelang dan sesudah menstruasi, pada saat stress dan kelelahan, alergi dengan bahan pakaian dalam dan alergi makanan.

2) Kejadian Keputihan setelah diberikan Minuman Kunyit Asam

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan pada remaja usia 14-16 tahun sesudah diberikan Minuman Kunyit Asam di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang

No.	Umur	Keputihan		Tidak Keputihan	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	14 tahun	5	10,6	12	25,5
2	15 tahun	6	12,8	13	27,7
3	16 tahun	6	12,8	5	10,6
Total		17	36,2	30	63,8

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2019

Setelah diberikan minuman kunyit asam sebanyak 200 ml setiap hari selama 7 hari berturut-turut, angka kejadian keputihan pada remaja usia 14-16 tahun di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang menurun menjadi 17 orang (36,2%), penurunan angka kejadian keputihan ini dikarenakan minuman kunyit asam ini mengandung kurkumin yang berperan sebagai anti bakteri, anti radang, anti oksidan.

c. Analisa Data

Tabel 4. Hasil uji Chi Square Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada remaja usia 14-16 tahun di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang

	df	Asymp.sig (2-sided)	Signifikan
Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada remaja usia 14-16 tahun di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang	2	0,347	Signifikan

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2019

Dari hasil analisa data menggunakan Uji Chi Square dengan SPSS versi 20 diperoleh hasil *Asymp.sig (2-sided)*=0,347 dengan α (0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Kejadian Keputihan pada remaja usia 14-16 tahun di MTS Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minuman kunyit asam yang diberikan pada remaja usia 14-16 tahun selama 7 hari berturut-turut dapat memberikan alternatif untuk mengatasi keputihan fisiologis. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumbangsih pengetahuan khususnya remaja tentang mengatasi keputihan fisiologis salah satu nya dengan konsumsi minuman kunyit asam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, Fajar et all. (2009). Cara Holistik dan Praktis Atasi Gangguan Khas Pada Kesehatan Wanita. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Arikunto,S. (2010). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- El-Siddiq, K,H.P.M dkk. (2006). Tamarind,Tamarindus indica, Southampton Center for Underutilised Crops,Southampton,UK, P.32-33.
- Gendrowati,Fitri. (2013). Tanaman Obat Keluarga. Padi : Jakarta.
- Hartati,S.Y.,Balitro. (2013). Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Jurnal Puslitbang Perkebunan. 19 :5-9.
- Kissanti, A. (2008). Buku Pinter Wanita: Kesehatan dan Kecantikan, Areska.

- Kusmiran, Eny. (2011). Reproduksi Remaja dan Wanita. Salemba Medika : Jakarta.
- Nurmah. (2012). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Fisiologis dan Patologis Serta Sikap dalam Menanngani Keputihan Tersebut.
- Ratna Dewi, Pudiastuti. (2012). Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal dan Patologi. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Said Ahmad. (2006). Budidaya Mentimun dan Tanaman Musim Secara Hidroponik. Azka Press: Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta; Bandung.
- Suci, R. (2011). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Kunyit Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Dusun Cebongan Kidul, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Stikes Aisyiyah : Yogyakarta.
- Widyastutik,Y. (2009). Kesehatan Reproduksi Remaja. Fitramaya : Yogyakarta.
- Wijayanti, D. (2009). *Fakta Penting Sputar Kesehatan Wanita*. Jogyakarta : Book Marks.
- Wijayanti. (2009). Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita. Jogyakarta : Book Marks.